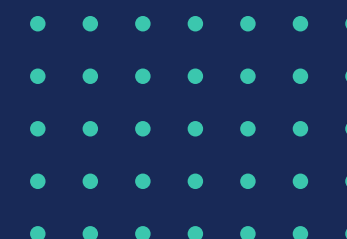


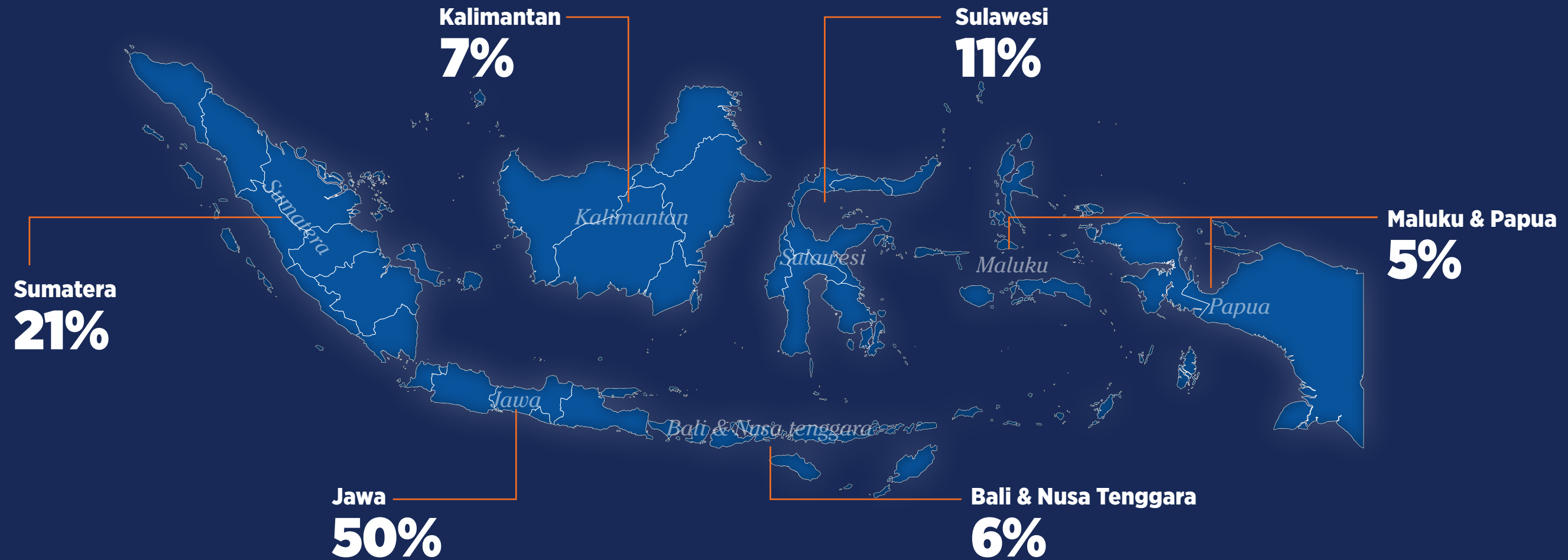


# BRI MICRO & SME INDEX (BMSI) KUARTAL 1 - 2021: “PELAKU UMKM SEMAKIN OPTIMIS”

Corporate Development & Strategy Division  
BRI Research Institute  
28 April 2021



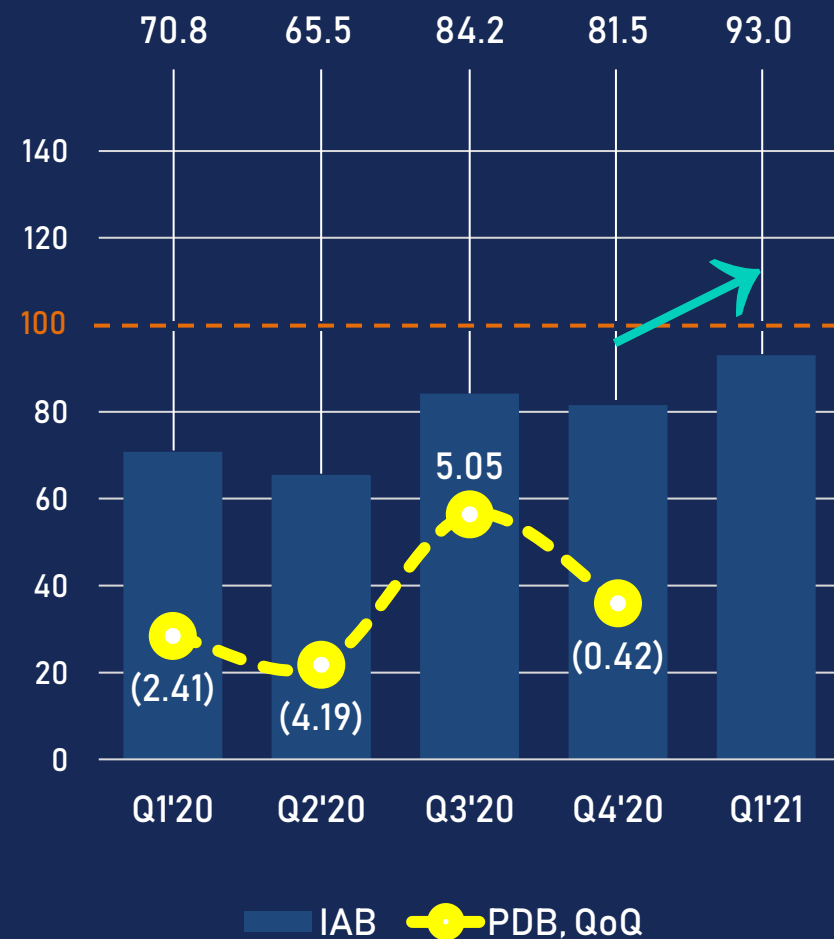
# Jumlah Responden Survey



Survei dilakukan di 33 provinsi, jumlah responden sebesar **5.588** nasabah **UMKM** (naik **9,4%** dari survey Q4-2020 5.106 nasabah), **margin of error ± 1,3%**, metode sampling: **stratified systematic random sampling**, dan periode survei: 17 Mar – 8 Apr 2021.

# Pelaku UMKM Makin Optimis Menghadapi Q2-2021

### Indeks Aktivitas Bisnis (IAB)



### Indeks Ekspektasi Aktivitas Bisnis (IEAB)



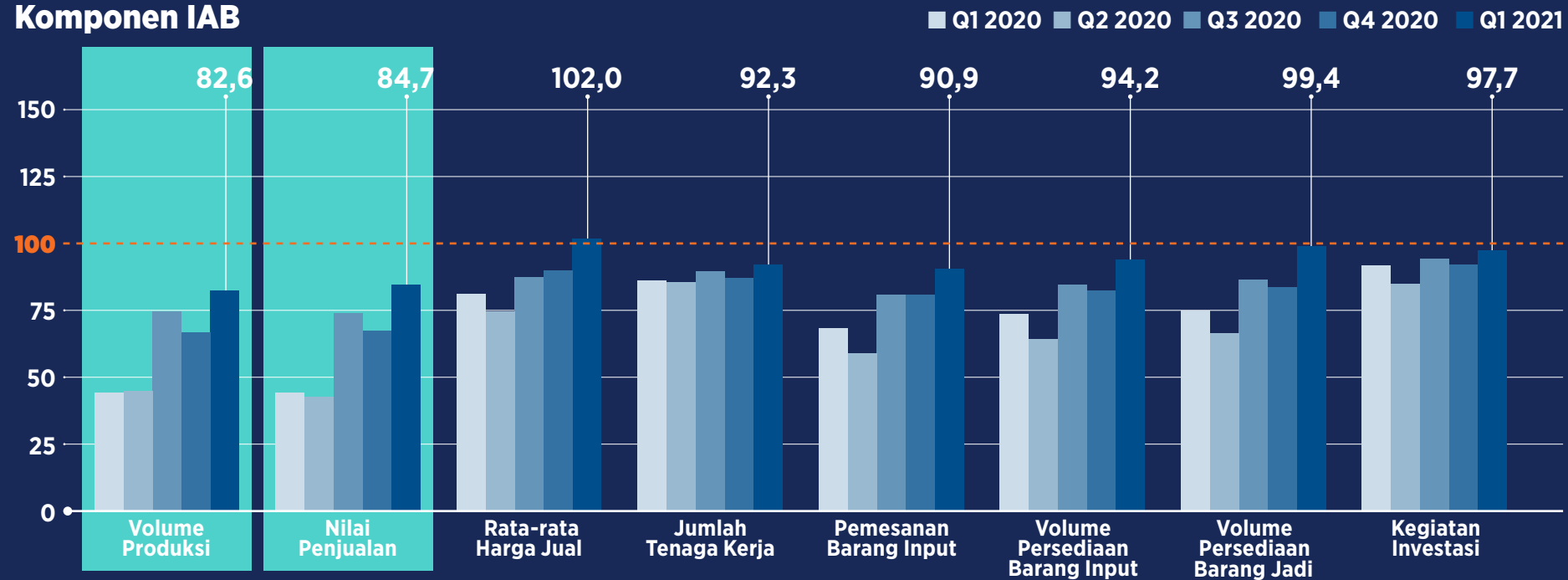
➤ IAB UMKM (BMSI) Q1-2021 mengalami kenaikan 14% dibandingkan kuartal sebelumnya. Dengan kenaikan BMSI ini, diperkirakan pertumbuhan PDB pada Q1-2021 (QoQ) akan lebih baik dibandingkan Q4-2020.

- Peningkatan IAB disebabkan oleh:
- **Aktivitas masyarakat mulai meningkat** karena turunnya infeksi baru Covid-19 dan vaksinasi yang terus meluas.
  - **Peningkatan produksi** untuk memenuhi permintaan perayaan imlek, serta antisipasi permintaan Puasa dan Idul Fitri.
  - **Panen raya** tanaman bahan makanan dan kenaikan harga komoditas.
  - **Relaksasi LTV properti**, yang menguntungkan sektor konstruksi.

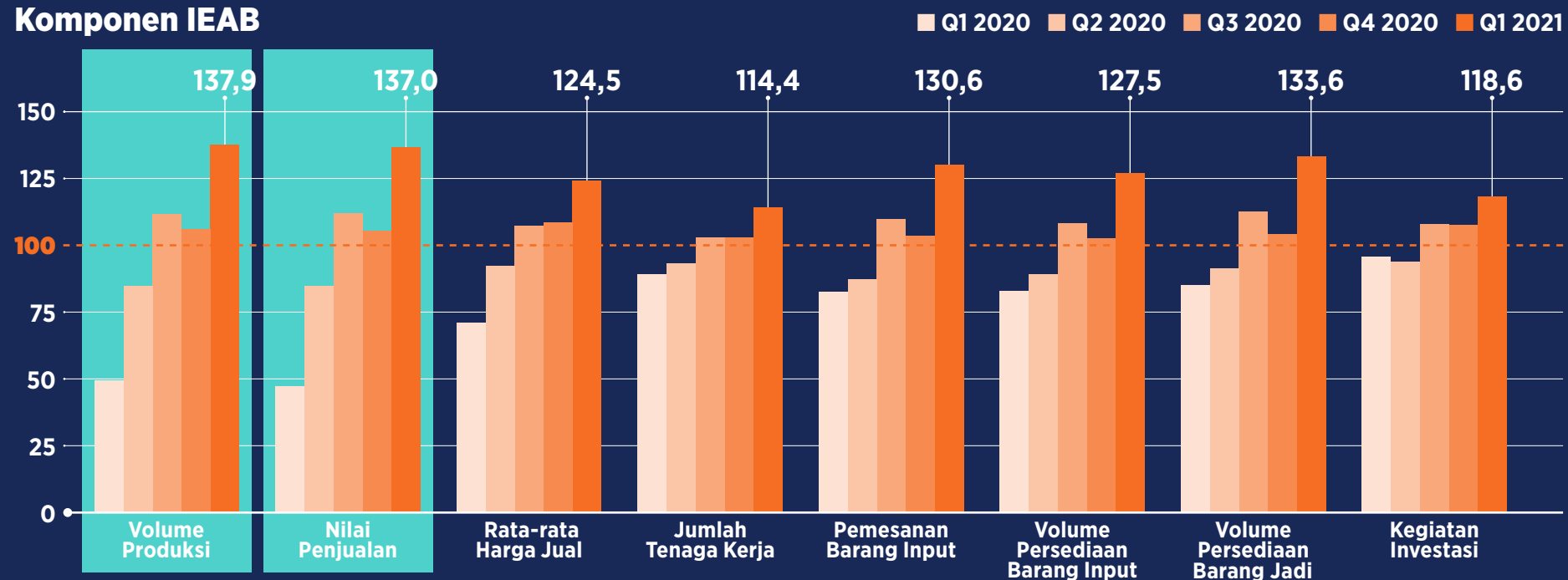
➤ Ekspektasi IAB meningkat 21,5% ke level 128,0 (jauh di atas 100). Ini berarti **pelaku UMKM semakin optimis menyambut Q2-2021 vs kuartal sebelumnya**.

# Komponen BMSI: Volume Produksi dan Nilai Penjualan Naik Signifikan

## Komponen IAB



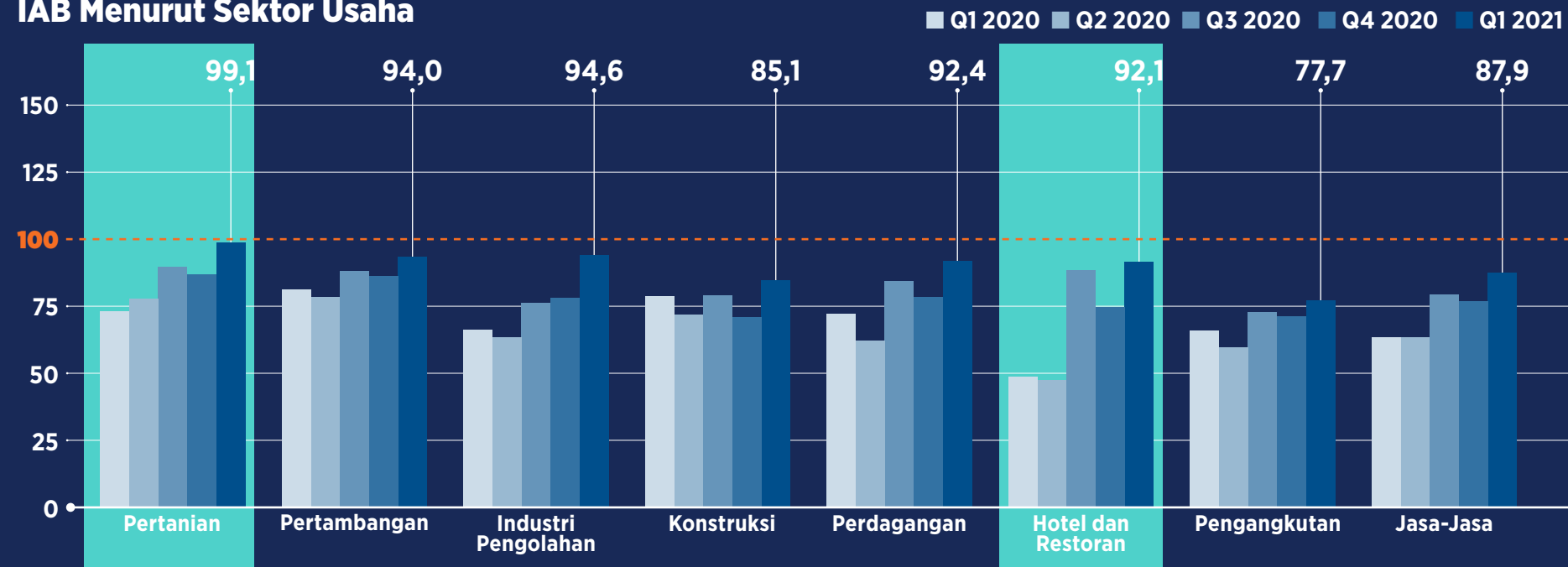
## Komponen IEAB



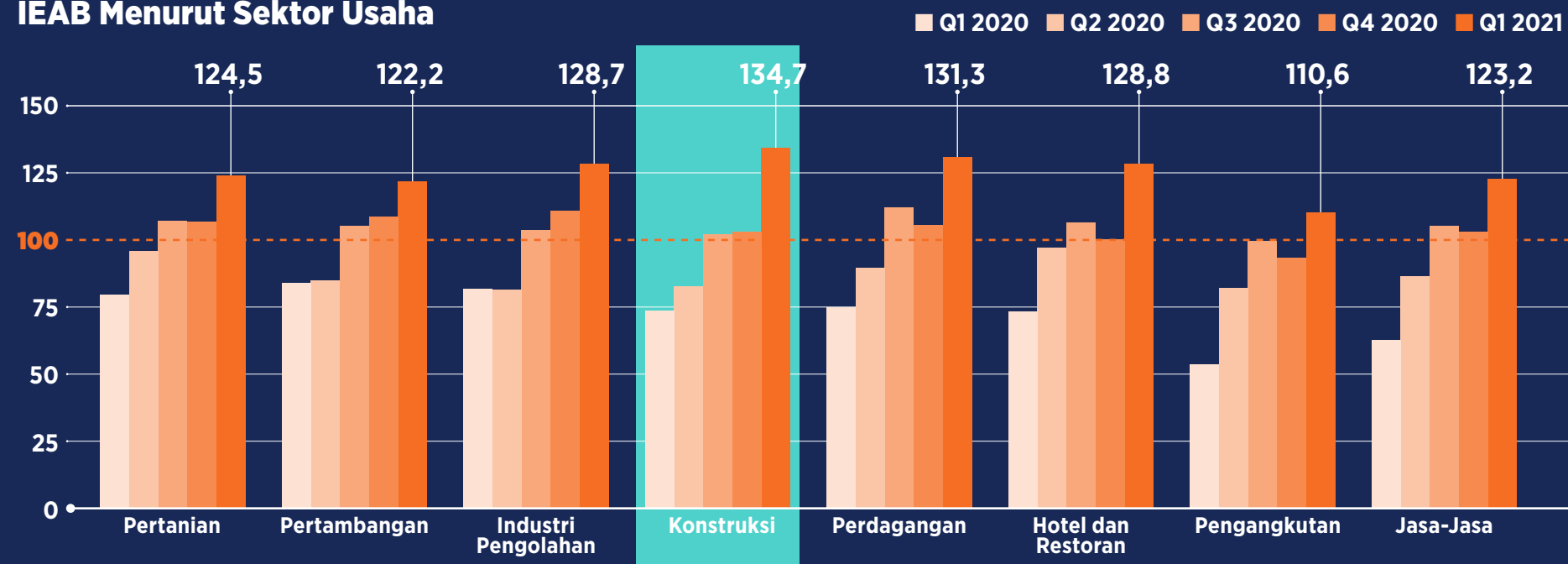
- **Seluruh komponen IAB meningkat dibandingkan kuartal sebelumnya**, walaupun Sebagian besar komponen BMSI masih < 100.
- **Kenaikan IAB ditopang** oleh kenaikan volume produksi dan harga jual, sehingga mendorong nilai penjualan.
- Selanjutnya kenaikan produksi mendorong peningkatan volume pemesanan dan persediaan barang input, serta persediaan barang jadi sebagai **antisipasi pelaku UMKM dalam menyambut bulan Puasa dan Idul Fitri**.
- Sedangkan penggunaan tenaga kerja dan investasi hanya sedikit membaik. Pelaku UMKM tampaknya cenderung **mengoptimalkan terlebih dahulu tenaga kerja dan kapasitas yang ada sebelum melakukan penambahan karyawan dan ekspansi usaha**.
- Seiring dengan kenaikan IAB, **optimisme pelaku UMKM makin meningkat di seluruh komponen IEAB**.

# BMSI Menurut Sektor: Peningkatan Optimisme Terjadi di Semua Sektor

### IAB Menurut Sektor Usaha

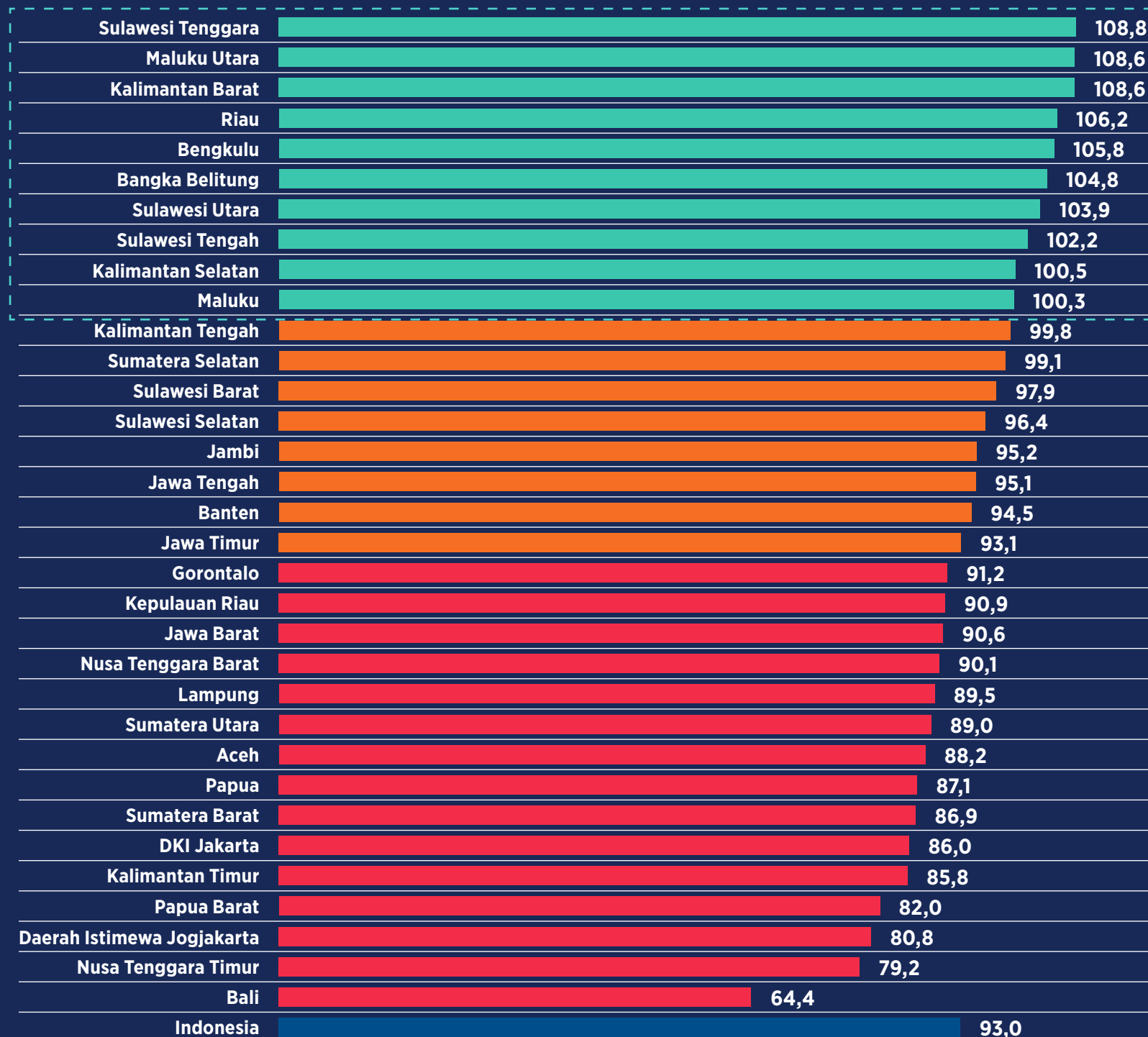


### IEAB Menurut Sektor Usaha



- Sektor dengan BMSI tertinggi yakni **pertanian**. **Peningkatan ini sejalan dengan panen raya tanaman bahan makanan** di beberapa sentra produksi serta meningkatnya harga komoditas perkebunan seperti kelapa sawit, kopi, coklat dan lain-lain.
- Kenaikan BMSI terbesar terjadi pada **sektor hotel dan restoran/warung sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat diluar rumah** sehingga semakin banyak konsumen yang makan di restoran/warung.
- Peningkatan optimisme terjadi di semua sektor. Optimisme tertinggi dan kenaikan terbesar di **sektor konstruksi**. **Kebijakan uang muka 0% untuk KPR dengan nilai dibawah Rp 2 M dan pembebasan PPN selama bulan Maret – Agustus 2021** memberikan harapan sektor ini akan mulai bergeliat dalam waktu dekat ini.

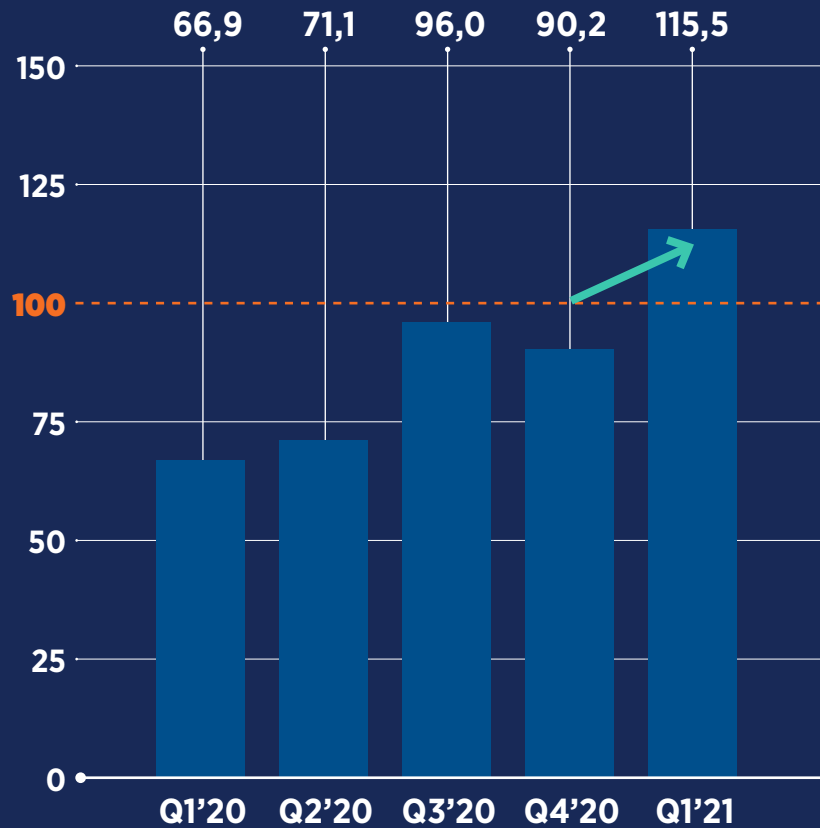
# BMSI Sepuluh Provinsi Berada Pada Zona Optimis (> 100)



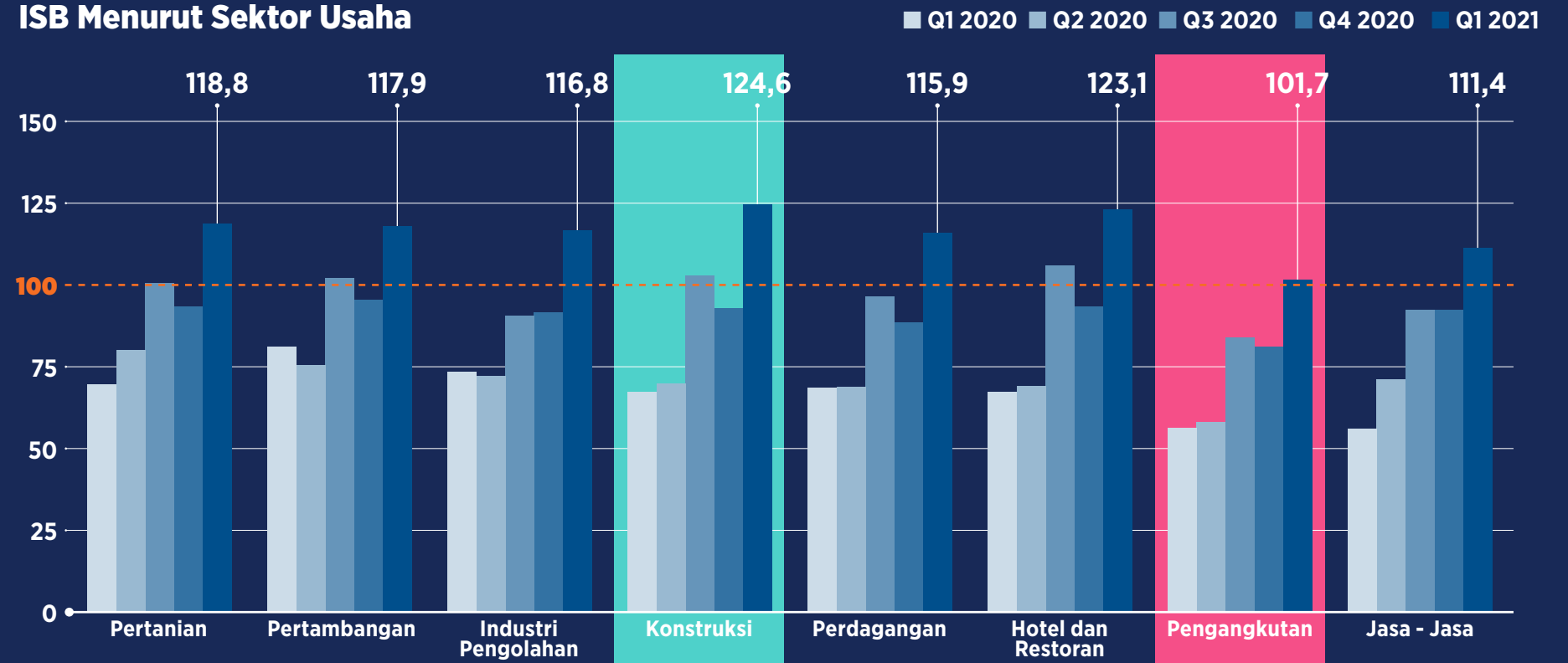
- Secara historis kinerja perekonomian daerah berkorelasi positif dengan BMSI.
- **Ada 10 provinsi yang berada dalam zona optimis pada Q1-2021** karena memiliki BMSI diatas ambang batas 100 pada Q1-2021. Namun sayangnya, belum terjadi di Pulau Jawa yang merupakan sentra ekonomi Indonesia.

# Pelaku UMKM Juga Menilai Perekonomian Indonesia Membaik

Indeks Sentimen Bisnis (ISB)



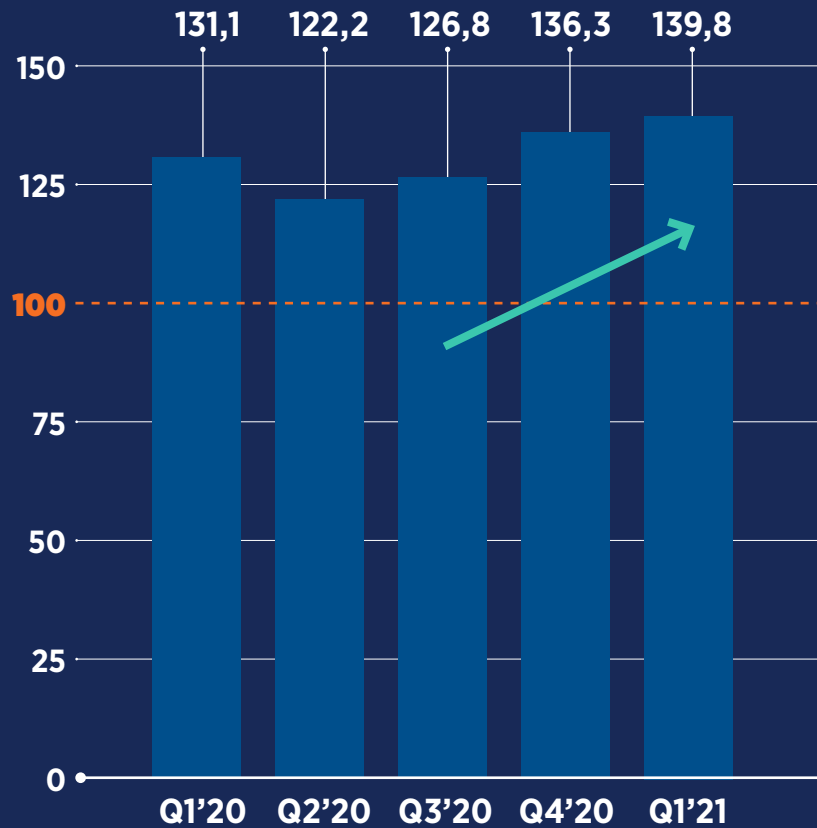
ISB Menurut Sektor Usaha



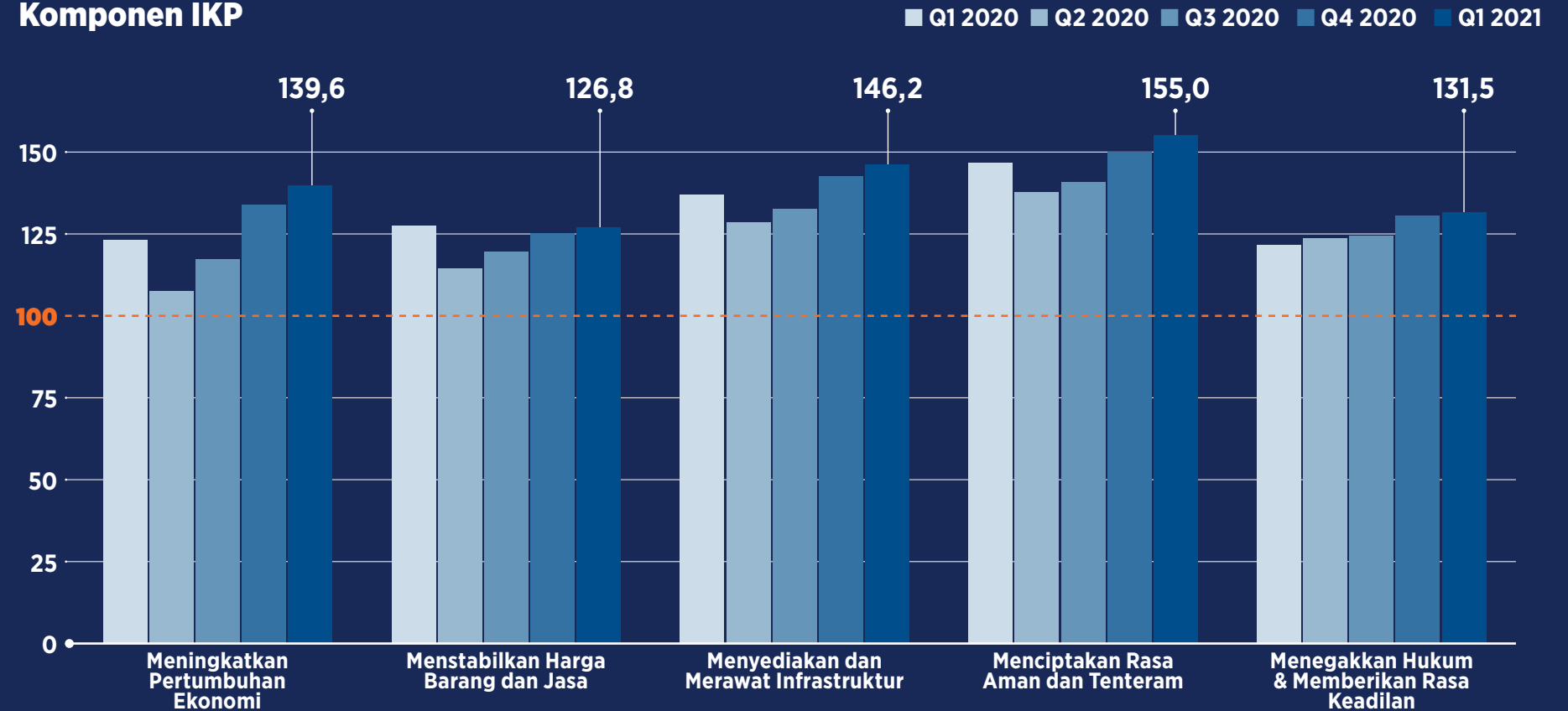
- ISB pada Q1-2021 berada pada level 115,5, meningkat dari Q4-2020. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan aktivitas usaha dan ekspektasinya, sehingga **pelaku UMKM memberikan penilaian yang membaik terhadap kondisi perekonomian makro secara keseluruhan.**
- **Sektor transportasi memiliki ISB terendah** dampak dari masyarakat yang secara umum masih mengutamakan menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan angkutan umum.
- **Sektor konstruksi mencatat ISB tertinggi dan kenaikan tertinggi.** Relaksasi makroprudensial berupa **penurunan uang muka KPR menjadi 0%** untuk rumah Rp 2 miliar kebawah dan **pembebasan PPN** periode Maret - Agustus 2021 disambut baik pelaku usaha.

# Pemerintah Dinilai Makin Mampu Memperbaiki Ekonomi

**Indeks Kepercayaan Pelaku UMKM Kepada Pemerintah (IKP)**



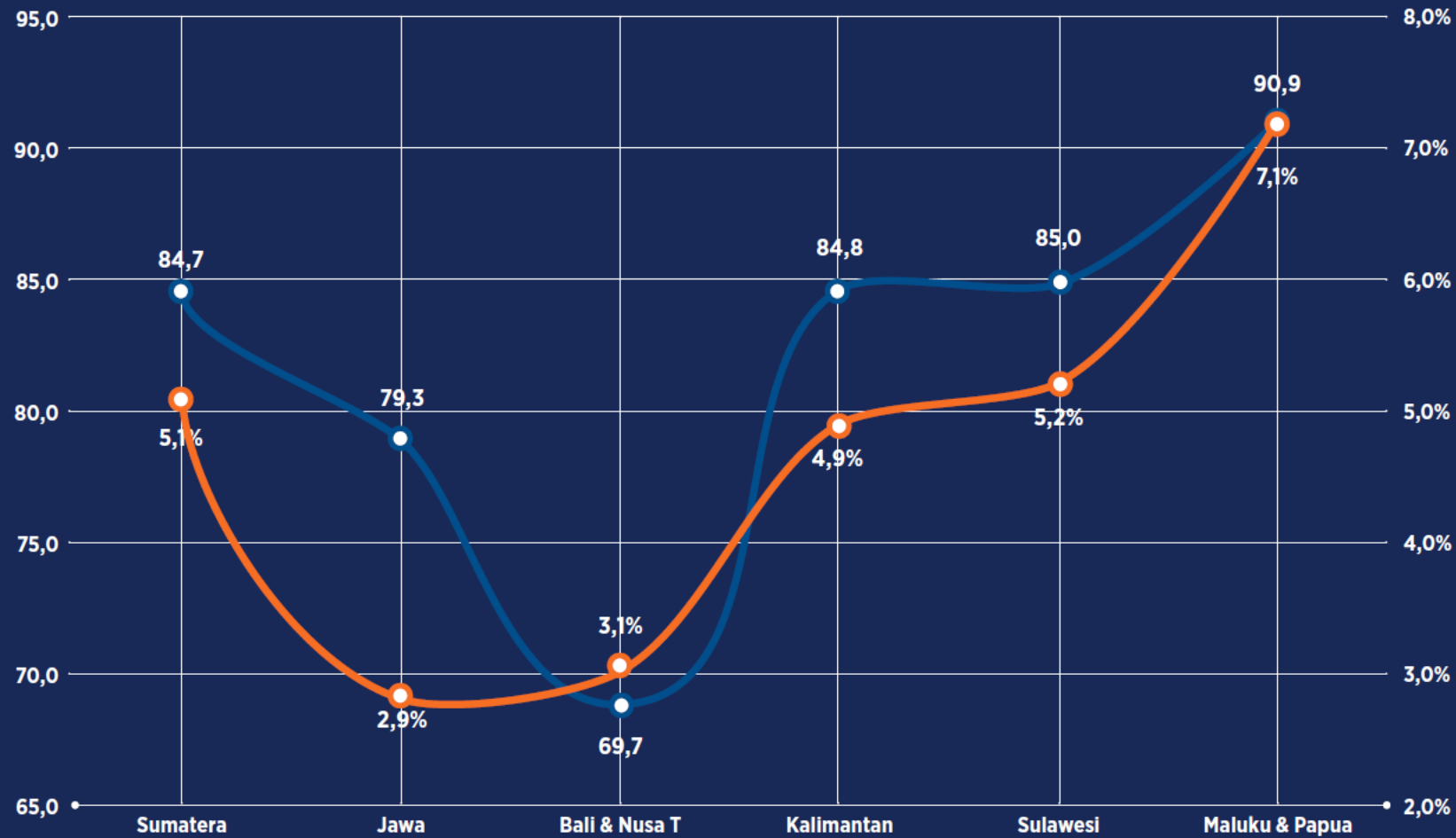
**Komponen IKP**



- IKP mengalami peningkatan ke angka 139,8 pada Q1-2021. **Mayoritas pelaku UMKM memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan pemerintah menjalankan tugasnya.**
- Dilihat dari komponennya, **pelaku UMKM memberikan penilaian tertinggi terhadap kemampuan Pemerintah untuk menciptakan rasa aman dan tenteram (IKP = 155,0) serta menyediakan dan merawat infrastruktur (IKP = 146,2).**
- **Sedangkan kenaikan IKP tertinggi** adalah kemampuan pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi seiring dengan upaya pengendalian pandemi yang dilakukan Pemerintah & upaya pemulihan ekonomi melalui kebijakan moneter & fiskal yang akomodatif.



# Realisasi Investasi Berkorelasi Positif Dengan BMSI



- Realisasi investasi juga berkorelasi positif (87,2%) dengan BMSI.
- Artinya daerah yang kegiatan investasinya relatif besar cenderung memiliki aktivitas usaha UMKM (BMSI) yang relatif tinggi.

— Realisasi Investasi/PDRB 2020, % (sumbu kanan) — BMSI Q1 2021 (sumbu kiri)

- 1. BMSI Q1-2021 naik dibandingkan kuartal sebelumnya** disebabkan oleh: (1) Aktivitas masyarakat mulai meningkat karena turunnya infeksi baru Covid-19 dan vaksinasi yang terus meluas, (2) Peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan perayaan imlek, serta antisipasi permintaan Puasa dan Idul Fitri, (3) Panen raya tanaman bahan makanan dan kenaikan harga komoditas, (4) Relaksasi LTV properti, yang menguntungkan sektor konstruksi. **Sehingga diperkirakan pertumbuhan PDB pada Q1-2021 (QOQ) akan lebih baik dibandingkan Q4-2020.**
- 2. Aktivitas usaha UMKM dari sepuluh provinsi berada dalam zona optimis (BMSI > 100) pada Q1 2021, yakni Sultra, Maluku, Kalimantan Barat, Riau, Bengkulu, Banten, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Kalimantan Selatan, dan Maluku.**
- 3. Peningkatan optimisme terjadi di semua sektor. Optimisme tertinggi dan kenaikan terbesar di sektor konstruksi. Kebijakan uang muka 0% untuk KPR dengan nilai dibawah Rp 2 M dan pembebasan PPN selama bulan Maret – Agustus 2021** memberikan harapan sektor ini akan mulai bergeliat dalam waktu dekat ini.
- 4. Pelaku UMKM memiliki kepercayaan yang terus meningkat terhadap Pemerintah,** ditunjukkan dari seluruh komponen IKP yang meningkat pada Q1-2021.
- 5. Daerah yang kegiatan investasinya relatif besar cenderung memiliki aktivitas usaha UMKM (BMSI) yang relatif tinggi.** Hal tersebut ditunjukkan oleh angka korelasi yang positif dengan BMSI.

**Terima Kasih**